

## Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan<sup>1</sup>, Fitriyani<sup>2</sup>, Ardina Anwar<sup>3</sup>, Masiyah Kholmi<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Malang<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [aanh4riyanto@gmail.com](mailto:aanh4riyanto@gmail.com)<sup>1</sup>  
[fitribahri6@gmail.com](mailto:fitribahri6@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ardinaanwar8@gmail.com](mailto:ardinaanwar8@gmail.com)<sup>3</sup>  
[masiyah@mm.ac.id](mailto:masiyah@mm.ac.id)<sup>4</sup>

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

**Abstrak.** Perguruan tinggi memiliki peran krusial tidak hanya dalam pencapaian mutu akademik, tetapi juga dalam pemenuhan tanggung jawab sosial atau *University Social Responsibility* (USR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *corporate philanthropy* (filantropi institusi) sebagai instrumen penguatan tanggung jawab sosial di perguruan tinggi, dengan fokus studi kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen kampus, observasi, dan tinjauan dokumentasi terhadap program-program filantropi institusi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Umsida menjalankan filantropi melalui tiga pilar strategis: (1) Pendidikan, melalui penyaluran Beasiswa Sang Surya sebesar Rp1.588.643.712 bagi 1.061 mahasiswa baru (TA 2025/2026); (2) Pemberdayaan Masyarakat, mencakup inovasi Desa Wisata Binangun, pelatihan UMKM Ngingas, dan fasilitas Daycare Lansia; serta (3) Resiliensi Bencana, melalui aksi relawan Bramasgana dan program mitigasi "Sedekah Sampah". Penelitian menyimpulkan bahwa penguatan TJSPT di Umsida telah bertransformasi dari sekadar aksi karitatif menjadi investasi sosial berkelanjutan. Sinergi profesional antar-unit internal (KLL Lazismu, DRPM, dan relawan) terbukti efektif meningkatkan aksesibilitas pendidikan, kemandirian ekonomi lokal, serta memperkuat reputasi institusional sebagai perguruan tinggi inklusif yang bertanggung jawab secara sosial.

**Kata Kunci:** *Corporate Philanthropy*, Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi, *University Social Responsibility* (USR), Pemberdayaan Masyarakat, Umsida.

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

### PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan tinggi di era globalisasi menuntut institusi untuk tidak hanya fokus pada transmisi pengetahuan, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap penyelesaian problematika sosial. Konsep ini dikenal sebagai *University*

*Social Responsibility* (USR) atau Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi (TJSPT). Menurut (Ali et al., 2021), USR merupakan kebijakan etis institusi pendidikan tinggi untuk mengelola dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh universitas melalui manajemen yang bertanggung jawab, pendidikan, penelitian, dan pengabdian

## Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan, Fitriyani, Ardina Anwar, Masiyah Kholmi

masyarakat. Dalam konteks Indonesia, USR merupakan perpanjangan dari amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun dalam implementasinya, seringkali masih terjebak pada aktivitas yang bersifat seremonial dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen strategis untuk memperkuat USR, salah satunya melalui mekanisme *Corporate Philanthropy*.

Secara teoretis, *Corporate Philanthropy* merupakan dimensi tertinggi dalam Piramida Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang terus dievaluasi relevansinya dalam ekosistem modern oleh Carroll (2021). Dalam model ini, tanggung jawab filantropis ditempatkan pada puncak piramida setelah tanggung jawab ekonomi, hukum, dan etis. Filantropi korporat didefinisikan sebagai kontribusi sukarela dari sebuah organisasi untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat melalui donasi finansial, pemberian sumber daya, atau aktivitas sukarela (Hidayat & Wijaya, 2022). Bagi perguruan tinggi, filantropi bukan sekadar pemberian bantuan, melainkan bentuk investasi sosial yang mampu menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) antara institusi dan pemangku kepentingan. Putra dan Rahmawati (2023) menegaskan bahwa keterlibatan organisasi dalam isu-isu sosial akan memperkuat legitimasi dan reputasi institusi di mata publik, yang dalam jangka panjang berdampak pada keberlanjutan organisasi itu sendiri.

Di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA), praktik filantropi memiliki akar filosofis yang lebih dalam, yakni teologi Al-Ma'un. Teologi ini mengajarkan bahwa kesalehan seorang Muslim diukur dari sejauh mana kepeduliannya terhadap kaum dhuafa dan penyelesaian masalah sosial (Purnomo & Asy'ari, 2022). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) sebagai bagian dari jaringan PTMA, mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ke dalam manajemen operasionalnya. Umsida menghadapi realitas geografis dan sosiologis

di Kabupaten Sidoarjo yang penuh tantangan, mulai dari kesenjangan akses pendidikan tinggi akibat kendala ekonomi pasca-pandemi hingga kerentanan wilayah terhadap bencana alam dan isu lingkungan.

Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana perguruan tinggi dapat mengoptimalkan keterbatasan sumber daya untuk memberikan dampak sosial yang luas tanpa mengganggu stabilitas finansial institusi. Seringkali, program sosial universitas berjalan secara parsial di bawah unit yang berbeda tanpa adanya integrasi strategis. Umsida mencoba mendobrak pola tersebut dengan menyinergikan Kantor Layanan Lazismu (KLL), Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), serta organisasi relawan mahasiswa. Implementasi filantropi di Umsida mewujudkan secara nyata dalam sektor pendidikan, di mana pada Tahun Akademik 2025/2026, institusi ini mengalokasikan Beasiswa Sang Surya sebesar Rp1.588.643.712 untuk 1.061 mahasiswa baru (Maklumat.id, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa Umsida menjalankan fungsi redistribusi ekonomi untuk menjamin inklusivitas pendidikan.

Selain sektor pendidikan, Umsida memperluas jangkauan filantropinya pada pemberdayaan ekonomi dan resiliensi bencana. Melalui program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB), universitas melakukan intervensi terhadap potensi lokal seperti di Desa Ngingas dan Dusun Binangun. Langkah ini selaras dengan perkembangan Teori Stakeholder yang dikontekstualisasikan oleh Setyawan dkk. (2023) untuk sektor pendidikan tinggi, yang menyatakan bahwa organisasi harus menciptakan keseimbangan kepentingan bagi seluruh pihak yang terdampak oleh eksistensi organisasi. Dalam aspek kebencanaan, peran Brigade Relawan Mahasiswa Tanggap Bencana (Bramasgana) menunjukkan bahwa Umsida telah melampaui fungsi edukasi formal dan bertransformasi menjadi aktor kemanusiaan yang aktif dalam mitigasi dan

## Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan, Fitriyani, Ardina Anwar, Masiyah Kholmi

penanggulangan bencana di wilayah Jawa Timur.

Namun, meskipun praktik filantropi di Umsida terlihat sangat aktif, literatur yang membahas integrasi antara filantropi korporat dengan penguatan TJSPT di tingkat perguruan tinggi swasta berbasis agama masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian CSR lebih banyak berfokus pada sektor industri manufaktur atau perbankan. Terdapat celah penelitian (*research gap*) mengenai bagaimana model filantropi yang dikelola secara profesional oleh unit internal universitas dapat menjadi penggerak utama dalam penguatan tanggung jawab sosial institusi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi *Corporate Philanthropy* di Umsida sebagai studi kasus yang merepresentasikan penguatan TJSPT. Penelitian ini akan membedah tiga kluster utama filantropi Umsida, yakni bantuan finansial pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan partisipasi aksi tanggap bencana. Melalui analisis ini, diharapkan ditemukan sebuah model manajemen filantropi perguruan tinggi yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga transformatif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur USR di Indonesia serta memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan di perguruan tinggi dalam merumuskan strategi tanggung jawab sosial yang berdampak luas bagi kemanusiaan sesuai dengan spirit kedermawanan Muhammadiyah.

Landasan utama dalam memahami filantropi institusional adalah teori Piramida CSR yang dikonseptualisasikan kembali dalam ekosistem modern oleh Carroll (2016). Carroll membagi tanggung jawab organisasi ke dalam empat tingkatan: ekonomi, hukum, etika, dan filantropi. Dalam tingkatan tertinggi, yaitu tanggung jawab filantropis, organisasi diharapkan menjadi "warga korporat yang baik" (*good corporate citizen*)

dengan menyumbangkan sumber dayanya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berbeda dengan tanggung jawab ekonomi atau hukum yang bersifat wajib, filantropi bersifat sukarela namun memiliki dampak signifikan terhadap legitimasi sosial institusi (Suharto & Wardoyo, 2022). Bagi perguruan tinggi seperti Umsida, tingkatan ini dicapai ketika institusi melampaui standar akademik formal dan mulai berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas.

*Corporate Philanthropy* atau filantropi korporat didefinisikan sebagai kontribusi langsung oleh sebuah organisasi kepada entitas eksternal untuk mendukung tujuan sosial, lingkungan, atau kemanusiaan (Pratama & Nugroho, 2021). Dalam konteks pendidikan tinggi, filantropi ini mewujud dalam bentuk beasiswa, penyediaan fasilitas publik, dan transfer pengetahuan. Menurut Hens dkk. (2023), filantropi korporat bukan sekadar kedermawanan, melainkan alat strategis untuk membangun modal sosial. Di perguruan tinggi, skema beasiswa inklusif seperti Beasiswa Sang Surya merupakan bentuk redistribusi ekonomi yang memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh kelompok marginal, sehingga memperkuat fungsi universitas sebagai instrumen mobilitas sosial (Fauzi & Rohman, 2022).

*University Social Responsibility (USR)* atau Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi merupakan adaptasi konsep CSR dalam lingkungan akademik. Sari dan Rahmawati (2022) mendefinisikan USR sebagai manajemen etis terhadap dampak yang dihasilkan oleh universitas terhadap lingkungan sosial dan ekologisnya. Terdapat empat pilar utama USR: manajemen organisasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penguatan USR terjadi ketika universitas mampu menyelaraskan kurikulum dan risetnya dengan kebutuhan nyata di masyarakat, seperti pengembangan UMKM dan mitigasi bencana. Implementasi USR yang efektif

## Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan, Fitriyani, Ardina Anwar, Masiyah Kholmi

diyakini dapat meningkatkan reputasi institusi dan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder trust) secara jangka panjang (Latif, 2018).

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah, praktik filantropi di Umsida tidak dapat dipisahkan dari landasan filosofis Teologi Al-Ma'un. Teologi ini menekankan bahwa kesalehan spiritual harus dibarengi dengan kesalehan sosial melalui tindakan nyata membantu kaum yang lemah (mustadh'afin). Filantropi Islam dalam bentuk zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang dikelola secara institusional oleh LAZISMU menjadi motor penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi dan bantuan pendidikan (Rofiq dkk., 2023). Integrasi antara manajemen profesional dan nilai-nilai spiritual ini menciptakan model filantropi yang unik, di mana tanggung jawab sosial dijalankan sebagai ibadah sekaligus kewajiban profesional institusi (Hilman, 2020).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pengembangan kemampuan masyarakat agar mampu secara mandiri memecahkan masalah yang mereka hadapi. Dalam perspektif TJSPT, pemberdayaan sering kali dilakukan melalui hilirisasi hasil riset, seperti teknologi *eco-enzyme* atau pengembangan desa wisata (Sholeh dkk., 2022). Selain itu, resiliensi bencana menjadi dimensi krusial dalam USR di wilayah rawan krisis. Keterlibatan unit relawan mahasiswa dalam mitigasi dan tanggap bencana merupakan bentuk filantropi sumber daya manusia (relawan) yang memberikan dampak langsung pada keselamatan publik dan keberlanjutan lingkungan (Lestari & Utami, 2024).

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi *Corporate Philanthropy* di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Sejalan dengan tren metodologi kontemporer, metode

ini digunakan untuk memahami mekanisme penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi (TJSPT) secara mendalam dan kontekstual (Wahyuningsih, 2022).

Penentuan informan kunci dilakukan melalui teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data yang kaya dan spesifik dari aktor yang otoritatif (Suriadi & Fahmi, 2023), yang meliputi pengelola KLL Lazismu Umsida, pimpinan DRPM, dan koordinator relawan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, sementara data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi laporan penyaluran beasiswa dan program pengabdian masyarakat.

Analisis data menerapkan model interaktif kualitatif yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fadli, 2021). Keabsahan temuan dijamin melalui teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara, dokumen resmi laporan keuangan sosial, dan publikasi media eksternal guna memastikan konsistensi dan validitas data yang disajikan (Asyraini dkk., 2022).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Realisasi Filantropi Pendidikan: Inklusivitas dan Aksesibilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umsida mengimplementasikan *Corporate Philanthropy* secara dominan melalui sektor pendidikan untuk menjamin keberlanjutan studi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Instrumen utama dalam penyaluran ini adalah Kantor Layanan Lazismu (KLL) Umsida. Data menunjukkan realisasi anggaran yang signifikan melalui Beasiswa Sang Surya, dengan total dana mencapai Rp1.588.643.712.

Dana tersebut dialokasikan secara strategis untuk memberikan bantuan kepada 1.061 penerima dari total kuota 2.595 mahasiswa baru pada Tahun Akademik 2025/2026. Skema ini menunjukkan bahwa hampir 40% dari total mahasiswa baru

Umsida terserap dalam program filantropi internal. Selain bantuan internal, penguatan TJSPT (Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi) juga dilakukan melalui sinkronisasi program pemerintah, yakni Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan Bidikmisi. Sinergi antara dana filantropi otonom dan subsidi pemerintah ini menciptakan sistem pendukung finansial yang inklusif, sehingga hambatan ekonomi tidak lagi menjadi kendala utama dalam mengakses pendidikan tinggi di Umsida.

### **Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Desa Binaan**

Pilar kedua dalam implementasi filantropi Umsida mewujudkan dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Berbeda dengan bantuan finansial langsung, filantropi di bidang ini berbentuk "investasi kapasitas" melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) dan Abdimas. Beberapa capaian strategis meliputi:

#### *1) Ekonomi Kreatif dan Lingkungan*

Implementasi edukasi pengolahan sampah organik menjadi eco-enzyme memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus solusi ekologis bagi warga sekitar.

#### *2) Kemandirian UMKM*

Pelatihan wirausaha yang dilakukan di Desa Ngingas, Waru, terbukti meningkatkan kapasitas produksi dan manajemen usaha ibu-ibu Aisyiyah, mempertegas peran Umsida dalam penguatan ekonomi lokal.

#### *3) Pengembangan Desa Wisata*

Transformasi Dusun Binangun menjadi pusat inovasi berbasis potensi lokal (kerajinan bambu dan wisata air terjun) melalui program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) menunjukkan bahwa filantropi perguruan tinggi mampu menggerakkan sektor pariwisata daerah.

#### *4) Infrastruktur Sosial*

Pendirian "Rumah Sosial" untuk bimbingan belajar dan program Daycare Lansia di Desa Boro merupakan manifestasi tanggung jawab sosial dalam aspek

kesejahteraan keluarga dan perhatian terhadap kelompok rentan.

### **Aksi Tanggap Bencana dan Mitigasi Berkelanjutan**

Umsida memosisikan dirinya sebagai institusi yang responsif terhadap krisis melalui peran relawan Bramasgana (Brigadir Relawan Mahasiswa Tanggap Bencana) yang berkolaborasi dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC). Hasil penelitian mencatat aksi cepat tim relawan dalam memberikan pendampingan psikososial dan layanan kesehatan pada berbagai kejadian bencana, seperti runtuhnya bangunan di Ponpes Al Khoziny.

Selain aksi reaktif, Umsida menerapkan filantropi preventif melalui program mitigasi. Gerakan "Sedekah Sampah" bagi mahasiswa baru merupakan inovasi filantropi lingkungan yang bertujuan membangun budaya peduli ekosistem sejak dini. Studi partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir di Sidoarjo juga menjadi dasar akademik bagi universitas dalam merumuskan kebijakan TJSPT yang berbasis pada risiko lingkungan lokal.

Implementasi *Corporate Philanthropy* di Umsida melampaui konsep kedermawanan tradisional (*charity*). Penyaluran dana beasiswa sebesar Rp1,58 Miliar bukan sekadar angka, melainkan bentuk tanggung jawab moral institusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat persyarikatan Muhammadiyah. Dilihat dari teori Piramida CSR Carroll, Umsida telah memenuhi lapisan tanggung jawab etis dan filantropis secara simultan.

Keberhasilan Umsida dalam mengintegrasikan berbagai unit (KLL Lazismu, DRPM, dan relawan) menunjukkan adanya manajemen filantropi yang profesional. Sinergi ini memastikan bahwa TJSPT tidak berjalan secara parsial, melainkan menjadi satu kesatuan visi institusi. Dampaknya, Umsida tidak hanya diakui sebagai pusat keunggulan akademik (*academic excellence*), tetapi juga sebagai

# Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan, Fitriyani, Ardina Anwar, Masiyah Kholmi

agen perubahan sosial (*social agent of change*) yang kontribusinya dirasakan langsung oleh masyarakat Jawa Timur. Penguatan ini pada akhirnya meningkatkan nilai tawar dan kepercayaan publik (*trust*) terhadap eksistensi universitas di masa depan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Philanthropy* di Umsida telah bertransformasi dari sekadar aksi kedermawanan menjadi strategi institusional yang terstruktur dalam memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi (TJSPT). Melalui sinergi antara LAZISMU Umsida, DRPM, dan relawan mahasiswa, universitas berhasil menciptakan dampak nyata, khususnya pada aspek inklusivitas pendidikan dengan penyaluran Beasiswa Sang Surya sebesar Rp1.588.643.712 kepada 1.061 mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026. Keberhasilan ini juga dipertegas melalui spektrum pemberdayaan yang luas, mulai dari penguatan ekonomi UMKM di Desa Ngingas, inovasi Desa Wisata Binangun, hingga aksi tanggap bencana dan mitigasi lingkungan melalui relawan Bramasgana. Secara keseluruhan, praktik filantropi di Umsida tidak hanya meningkatkan kesejahteraan komunitas sasaran, tetapi juga secara signifikan memperkokoh reputasi institusional sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab secara sosial.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi Umsida untuk mulai mengembangkan sistem pelaporan dampak sosial berbasis digital guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan secara *real-time*. Selain itu, penguatan kemitraan strategis dengan sektor industri perlu diperluas untuk meningkatkan skala program pemberdayaan agar menjangkau wilayah yang lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif antar-perguruan tinggi atau menggunakan pendekatan

kuantitatif guna mengukur sejauh mana efektivitas program filantropi ini berkorelasi langsung terhadap peningkatan *brand equity* dan loyalitas mahasiswa dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyraini, S., Rahma, A., & Fitriani, N. (2022). Teknik triangulasi dalam penjaminan keabsahan data penelitian kualitatif manajemen pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 189-201.
- Carroll, A. B. (2016). Carroll's pyramid of CSR: taking another look. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s40991-016-0004-6>
- Carroll, A. B. (2021). Corporate social responsibility: Perspectives on the CSR pyramid's utility and prominent critiques. *Journal of Business and Leadership*, 17(1), 45-56.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, A., & Rohman, A. (2022). Filantropi pendidikan: Distribusi beasiswa bagi kelompok marginal sebagai instrumen mobilitas sosial. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(2), 145-158.
- Hens, L., Sukandar, D., & Nugraha, E. (2023). Strategic corporate philanthropy and social capital building in higher education institutions. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 45(3), 301-316.
- Hidayat, R., & Wijaya, A. (2022). Filantropi korporat dan maksimalisasi kesejahteraan sosial: Reorientasi strategi CSR pasca-pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 112-123. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art3>
- Hilman, M. (2020). Modernisasi tata kelola filantropi Islam berbasis institusi di PTMA. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 4(1), 55-68.
- Latif, M. A. (2018). University Social Responsibility (USR): Kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi perguruan tinggi swasta. *Jurnal Manajemen Akuntabilitas Pendidikan*, 6(2), 202-215.
- Lestari, P., & Utami, S. (2024). Resiliensi bencana dan peran gerakan relawan mahasiswa sebagai pilar pengabdian masyarakat di Jawa Timur. *Jurnal Kebencanaan dan Lingkungan*, 12(1), 40-53.
- Maklumat.id. (2024, Agustus 15). Umsida alokasikan Beasiswa Sang Surya sebesar Rp1,5 Miliar untuk mahasiswa baru. Maklumat.id. <https://maklumat.id/umsida-alokasikan->

## Implementasi *Corporate Philanthropy* dalam Penguatan Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hariyanto Aan, Fitriyani, Ardina Anwar, Masiyah Kholmi

- beasiswa-sang-surya-2025/
- Meseguer-Sánchez, V., Gálvez-Sánchez, F. J., López-Martínez, G., & Molina-Moreno, V. (2021). Corporate social responsibility and higher education: A systematic review of university social responsibility. *Sustainability*, 13(11), 5907. <https://doi.org/10.3390/su13115907>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pratama, Y., & Nugroho, R. (2021). Reorientasi filantropi korporat: Kontribusi sosial sektor bisnis dalam pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Sosial dan Kebijakan Publik*, 8(2), 112-125.
- Purnomo, H., & Asy'ari, M. (2022). Aktualisasi Teologi Al-Ma'un dalam gerakan filantropi kontemporer di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 38(1), 74-88. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v38i1.921>
- Putra, M. A., & Rahmawati, S. (2023). Creating shared value (CSV) sebagai strategi penguatan legitimasi dan reputasi institusi pendidikan tinggi privat. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(3), 215-229. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i3.43120>
- Rofiq, M. A., Hamdan, M., & Zakaria, A. (2023). Teologi Al-Ma'un dan gerakan filantropi siber Lazismu dalam pemberdayaan ekonomi mustadh'afin. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 19(1), 89-104.
- Sari, D. P., & Rahmawati, E. (2022). Implementasi empat pilar university social responsibility (USR) di perguruan tinggi berbasis nilai. *Jurnal Tata Kelola Perguruan Tinggi*, 9(2), 134-148.
- Setyawan, B., Handayani, T., & Nugroho, A. (2023). Rekontekstualisasi teori stakeholder dalam tata kelola strategis perguruan tinggi swasta berbasis nilai. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 143-156. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.56304>
- Sholeh, M., Arifin, Z., & Wijaya, I. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal melalui hilirisasi pengabdian masyarakat universitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi*, 5(3), 210-224.
- Suharto, T., & Wardoyo, C. (2022). Legitimasi sosial melalui penguatan dimensi filantropi pada lembaga pendidikan tinggi privat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, 24(1), 12-25..